

- 6) Pemilihan karir ditentukan oleh taraf sosial ekonomi orang tua, kemampuan mental, karakteristik dan peluang-peluang pekerjaan yang ditawarkan kepada seseorang.
- 7) Perkembangan individu melalui tahapan hidup tertentu bisa dibimbing dengan membantu proses kematangan, kemampuan dan minat seseorang. Individu dibantu untuk memahami kekuatan dan kelemahan dirinya.
- 8) Proses perkembangan kejuruan merupakan suatu proses perkembangan dan pelaksanaan konsep diri. Setelah seseorang membangun konsep dirinya, dia akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan konsep diri itu dan menolak pekerjaan-pekerjaan lain.
- 9) Proses kompromi antara individu dan faktor-faktor sosial antara konsep diri dengan realitas merupakan satu proses main peranan baik secara fantasi dalam wawancara konseling atau aktivitas kehidupan nyata seperti di dalam kelas, klub atau kerja sambilan.
- 10) Kepuasan kerja dan kepuasan hidup tergantung pada sejauh mana seseorang dapat menggunakan kemampuannya, minatnya, fitur-fitur kepribadian dan nilai-nilainya.

serta disertifikasi masyarakat kelompok terbuka dan tertutup bagi anggota dalam kelompok lain

- c) status sosial ekonomi keluarga yaitu setingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah, daerah tempat tinggal dan suku bangsa
- d) pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan inti,
- e) pendidikan sekolah yaitu pandangan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya jabatan dan kecocokan tertentu untuk anak laki-laki atau perempuan
- f) pergaulan teman-teman sebaya yaitu pandangan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari
- g) tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan program-program studi atau latihan dalam mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya.

Dari pemaparan tokoh diatas penulis lebih setujuh menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Winkel dan Hatuti, yang mana faktor yang mempengaruhi pemilihan karir setiap individu berasal dari diri sendiri dan luar diri sendiri atau di sebut dengan

- 4) Kebutuhan yang timbul, mungkin bisa diterima secara intelektual, yang diarahkan untuk tujuan tertentu.
- 5) Pemilihan pekerjaan, jabatan atau karir akan menjadi lebih baik apabila seseorang lebih mampu memperkirakan bagaimana sebaiknya jabatan yang akan datang itu akan memenuhi kebutuhannya. Informasi mengenai diri sendiri mempengaruhi pilihan pekerjaan, jabatan atau karir, karena dengan demikian seseorang mengetahui apa yang ia inginkan dan ia mengetahui pekerjaan yang tepat bagi potensi dirinya
- 6) Informasi mengenai pekerjaan, jabatan atau karir akan membantu pemilihan jabatan karena informasi tersebut membantunya di dalam menemukan apakah pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya dan membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain. Kepuasan dalam pekerjaan tergantung pada tercapai atau tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang, jadi tingkat kepuasan ditentukan oleh perbandingan antara apa yang diperoleh dan apa yang diinginkan.
- 7) Kepuasan pekerjaan dapat diperoleh dari suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhan sekarang atau dari suatu

dengan kebutuhan pokoknya. Mereka yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai orang miskin dan kehilangan amnisi dalam merengkuh keberhasilan yang lebih tinggi. Golongan ini antara lain pembantu rumah tangga, pengangkut sampah dan lain-lain. Penghargaan mereka terhadap kehidupan dan pendidikan anak sangat kecil dan sering kali diabaikan, karena ini sangat membebankan mereka.

Perhatian mereka terhadap keluarga pun tidak ada, karena mereka tidak mempunyai Waktu luang untuk berkumpul dan berhubungan antar anggota keluarga kurang akrab. Disini keinginan-keinginan yang dimiliki golongan bawah itu kurang terpenuhi karena alasan-alasan ekonomi dan sosial.

- 2) Ciri-ciri keluarga dengan status sosial ekonomi bawah:
 - a) Tinggal di rumah kontrakan atau rumah sendiri namun kondisinya masih amat sederhana seperti terbuat dari kayu atau bahan lain dan bukan dari batu.
 - b) Tanggungan keluarga lebih dari lima orang atau pencari nafkah sudah tidak produktif lagi, yaitu berusia di atas 60 tahun dan sakit-sakitan.
 - c) Kepala rumah tangga menganggur dan hidup dari bantuan sanak saudara dan bekerja sebagai buruh atau pekerja

merangsang suatu cara berfikir yang rasional, kreatif dan sistematis. Dengan pendidikan dapat memperluas keilmuan, meningkatkan kemampuan dan potensi serta membuat seseorang lebih peka terhadap setiap gejala-gejala sosial yang muncul.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diulas beberapa fungsi dari pendidikan yang antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Membina dan membentuk sikap mental seseorang
- 2) Menambah pengetahuan seseorang
- 3) Merangsang seseorang untuk berfikir logis, praktis dan sistematis dengan menggunakan metode-metode dan teknik-teknik ilmiah.

Pendidikan merupakan proses aktualisasi diri terhadap potensi kemampuan manusia untuk diwujudkan kedalam tujuan yang diinginkannya, serta pendidikan diarahkan kepada usaha-usaha pembangunan kepribadian bangsa, modernisasi terhadap lingkungan serta peningkatan terhadap kemampuan berfikir.

Disamping itu pendidikan merupakan suatu proses pembangunan individu dan kepribadian seseorang, dilaksanakan dengan sadar dan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap serta nilai-nilai yang bersifat normatif sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, juga dapat meningkatkan kesempatan berfikir baik secara teoritis maupun praktis untuk melanjutkan hidup dan

Jadi yang mempengaruhi status sosial ekonomi keluarga adalah jenis pendidikan, pendapatan, kepemilikan, pekerjaan dan jenis tempat tinggal.

C. Tinjauan Tentang Studi Komparasi Antara Pemilihan Karir dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga.

Anak merupakan anugrah terindah serta titipan dari Allah yang wajib dijaga dengan sebaik mungkin dan akan diambil kembali ketika sudah pada waktunya. Untuk menjaga amanat tersebut maka setiap orang tua harus mampu menjaga serta mendidik agar anugrah tersebut tumbuh menjadi insan yang mulia serta berguna bagi bangsa dan agama.

Pendidikan merupakan sarana untuk anak mendapat pelajaran hidup sebagai bekal di masa depannya. Pendidikan tidak harus didapatkan dari bangku sekolah tetapi pendidikan dapat diperoleh dimana saja. Lingkungan keluarga juga bisa dijadikan sebagai pendidikan, dimana setiap anak akan meniru kebiasaan orang tua atau keluarganya. Oleh sebab itu keluarga harus bisa menjadi suri tauladan atau contoh yang baik untuk anaknya, sehingga dapat membentuk pribadi anak atau seseorang untuk hidup secara tanggung jawab.

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat dari Zakiah Darajat, jika suasana keluarga itu baik dan menyenangkan, maka akan tumbuh

biaya untuk menyekolahkan lagi, sehingga ia putus sekolah dan mencari pekerjaan sesuai dengan kemampun minimal yang ia miliki. Terkadang juga ada anak yang berasal dari keluarga yang mampu tapi ia tidak ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Dari sisnilah peran keluarga atau orang tua harus diterapkan, orang tua harus bisa memberi wawasan tentang karir terhadap anaknya, serta selalu memberi semangat agar anaknya tidak ikut terbawah arus pergaulan buruk.

Seperti yang saya temui di MA Al-Fudhola', mayoritas pemilihan karir siswa disana lebih banyak yang ingin bekerja karna ia sadar orang tuanya hanyalah seorang petani dan ia juga memiliki adik, dan akhirnya ia memutuskan untuk bekerja saja, hal ini dilakukan untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga.

Adapula yang berpendapat, bahwa ia ingin sekali melanjutkan keperguruan tinggi sesuai dengan cit-citanya tapi ia sadar bahwa orang tuanya pekerjaannya tidak tetap, sehingga ia pasrah dan berharap semoga ia mendapat beasiswa.

Krisis ekonomi bukan hanya dialami para orang tua melainkan anak juga menjadi korban dari krisis ekonomi yang dialami keluarganya. Karna semuanya bisa dipenuhi dengan adanya biaya. Karna itu pula semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin tinggi pula pendapatan yang ia hasilkan.

